

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan didapat sebanyak 37 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan observasi sebanyak 185 kali observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji secara simultan *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan secara simultan *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Secara parsial *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen, Sedangkan secara parsial *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Selanjutnya hasil uji analisis jalur menunjukkan, kebijakan dividen tidak signifikan dalam memediasi pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Kebijakan Dividen, Harga Saham.